

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara sikap siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 48 Jakarta beralamatkan di Jl. Radin Inten II No. 3 Buaran, Duren Sawit, JAKARTA TIMUR 13470 Telp. 8617467 Fax. 8617467. alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut karena peneliti pernah mengajar di sekolah ini sebagai guru PPL (Program Pengalaman Lapangan) dan melihat ketertarikan terhadap sekolah ini untuk di teliti masalah hubungan sikap dan prestasi siswanya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Oktober 2013 sampai bulan Januari 2014. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian. Karena peneliti tidak lagi

disibukkan oleh jadwal perkuliahan dan waktu yang tepat untuk meneliti seberapa besar prestasi yang dicapai siswa karena waktu ini sebagai waktu pembagian raport semester ganjil yang mencerminkan seorang siswa mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan yang baru, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat seberapa besar sikapnya dalam pembelajaran selama ini dengan prestasi yang didapatkan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.²⁴

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel²⁵. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan data sekunder pada variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (Sikap siswa dalam pembelajaran) dan variabel Y (Prestasi belajar).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal.7

²⁵ Suharasimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 247

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"²⁶.

Berdasarkan objek penelitian, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 48 Jakarta sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Pemasaran SMKN 48 Jakarta, sebanyak 55 siswa.

2. Sample

Sugiyono menyatakan bahwa, sampel adalah "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"²⁷. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% jika populasi terjangkaunya 55 adalah sejumlah 48 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Menurut Sugiyono, teknik acak sederhana adalah teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi, biasanya ini dilakukan jika keadaan atau karakteristik populasi homogen"²⁸.

²⁶Sugiyono, *op.cit*, hal 90

²⁷*Ibid* hal 91

²⁸*Ibid* hal 93

Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh Sample yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh Sampel yang ada.

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu sikap siswa dalam pembelajaran (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan sekunder untuk variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah suatu hasil dari pengukuran secara keseluruhan (maksimal) selama periode tertentu yang menghasilkan perubahan dari tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik kearah yang lebih baik dari sebelum melakukan proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar indikator ditunjukkan dengan 3 ranah yakni: ranah kognitif mencakup sub indikator ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis, ranah afektif, mencakup sub indikator penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi dan karakteristik dan ranah psikomotorik, mencakup sub indikator

keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan dalam ekspresi verbal dan non verbal yang di rangkum dalam nilai raport.

2. Sikap dalam Pembelajaran

a. Definisi Konseptual

Sikap dalam pembelajaran adalah suatu tindakan yang terkendali baik tindakan yang positif, maupun yang negatif, tindakan suka maupun tidak suka, menerima maupun tidak menerima terhadap suatu objek.

b. Definisi Operasional

Sikap dalam pembelajaran, indikator ditunjukkan dengan beberapa contoh yakni: keterbukaan, ketekunan belajar, kerajinan, tenggang rasa, kedisiplinan, kerja sama, ramah dengan teman, hormat pada guru, kepedulian, dan tanggung jawab. Indikator yang akan di teliti pada makalah ini berdasarkan pada pernyataan di atas : Keterbukaan, ketekunan belajar, kerajinan, kedisiplinan, kerja sama, hormat pada guru, kepedulian, dan tanggung jawab.

c. Kisi-kisi Instrument Sikap dalam Pembelajaran

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur sikap siswa dalam pembelajaran memberikan gambaran seberapa instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel sikap siswa dalam pembelajaran. Penyusunan kuesioner dilakukan berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel sikap siswa dalam pembelajaran.

Tabel III.1
Kisi-kisi Sikap dalam Pembelajaran (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Sikap terhadap tujuan dan isi mata pelajaran	Paham dan yakin akan pentingnya tujuan dan isi	2, 6, 16, 27, 31, 32, 36, 44	3, 4, 5, 40, 42	2,3, 31,40	6,16, 27,32, 36,44	4,5, 42	4, 8, 15, 18, 21, 24	2,3, 23
	Kemauan untuk mempelajari dan menerapkan materi	19, 20, 22, 33	17, 29	20,22	19,33	17, 29	11, 19	9, 16
Sikap terhadap cara mempelajari mata pelajaran	Keseriusan dalam mempelajari	1, 21, 23, 39, 41	24, 25, 30, 35, 37, 38, 43	23, 35, 37, 38, 41, 43	1,21,39	24, 25, 30	1,12, 22	13,14 , 17
	Senang membaca atau mempelajari buku pelajaran	34	26	26	34		20	
Sikap terhadap guru yang mengajar	Cara mengajar guru	7, 8, 13, 14, 15, 18	9	7, 13,14,1 5	8, 18	9	5,10	6
	Interaksi guru dengan siswa	10, 11, 12		11,12	10		7	
Sikap terhadap upaya memperdalam mata pelajaran		45	28	28	45		25	

Untuk mengisi kuesioner dengan skala *Likert*, dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif

yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Sikap dalam Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrument Sikap dalam Pembelajaran

Proses pengembangan instrumen Sikap dalam Pembelajaran dimulai dengan menyusun kuesioner model skala *Likert* dan mengacu pada indikator-indikator variabel Sikap Siswa dalam Pembelajaran, seperti terlihat pada tabel III.2 Tahap berikutnya instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Sikap dalam Pembelajaran. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di uji coba kepada 30 responden. Sampel uji coba adalah siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 48 Jakarta sebagai sampel uji coba kuesioner tersebut. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang diunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 29$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari hasil uji coba tersebut dari 45 butir pernyataan terdapat 20 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap dalam pembelajaran menjadi 25 butir pernyataan (perhitungan dapat di lihat di lampiran 6). Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

²⁹ *Ibid*, hal.86

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}^{30}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 31$$

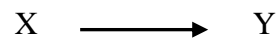
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,434$, $S_t^2 = 140,37$ dan r_{ii} sebesar 0,942 (perhitungan dapat di lihat di lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur sikap dalam pembelajaran.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

³⁰ *Ibid*, hal 89

³¹ *Ibid*, hal 350



Keterangan :

X : Variabel bebas, yaitu **Sikap Siswa dalam Pembelajaran**

Y : Variabel terikat, yaitu **Prestasi Belajar**

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{32}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

³²Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2012), hal 315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{33}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi Normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- **Kriteria Pengujian :**

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

³³ *Ibid.*

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:³⁴

³⁴*Ibid*, hal 332

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANOVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 35$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 36$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

- **Hipotesis Statistik :**

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

³⁵Sugiyono, *op.cit*, hal 212

³⁶*Ibid*, hal 216

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu), yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{37}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

³⁷ Djali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008) hlm.38